

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan F2 dengan konsentrasi 40% larutan belimbing wuluh menjadi perlakuan terbaik berdasarkan hasil analisis data pada parameter uji rasa, aroma, tekstur dan warna pada daging sapi yang telah dimarinasi menggunakan belimbing wuluh.
2. Kandungan gizi pada daging sapi yang diawetkan pada perlakuan terbaik yaitu protein sebanyak (16,7 %), kadar lemak total (14,9%), dan kadar karbohidrat (0,00) serta kandungan fitokimia yaitu kadar flavonoid 11024,98  $\mu\text{g}/\text{gram}$ .
3. Aktivitas antioksidan pada daging sapi perlakuan terbaik yaitu F2 sebesar 94.4140 ppm yang dikategorikan berdasarkan nilai IC50 dan termasuk kedalam kategori kuat.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dilihat dari kadar konsentrasi belimbing wuluh 40% yang digunakan sebagai pengawet alami pada daging sapi, dimana proses pengawetan dilakukan dengan sederhana dengan cara marinasi dan dengan menggunakan bahan alami yang mudah didapatkan dikalangan masyarakat.
2. Pengawetan pada daging sapi dengan konsentrasi belimbing wuluh 40% menjadi konsentrasi terpilih untuk menjaga ketahanan pada daging dalam

suhu ruang untuk mencegah tumbuhnya mikroorganisme dan menjaga kualitas daging tersebut.

3. Konsentrasi cairan belimbing wuluh 40% dapat membuat daging sapi menjadi lebih tahan lama dan apabila dikonsumsi oleh masyarakat sangat aman dan hampir tidak memiliki resiko efek samping karena pengawetan yang berasal dari bahan alami

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan maka saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi terhadap waktu proses marinasi dan pengawetan pada daging serta kandungan gizinya untuk mengetahui perbedaan atau dapat dijadikan sebagai pembandingan bila mana dilakukannya penelitian lanjutan terkait pengawetan alami daging sapi menggunakan larutan belimbing wuluh pada konsentrasi berbeda.